

Tiga Bank Ikut Biayai Proyek Kereta Bandara

05-11-07

Jakarta, Kompas - Tiga perbankan nasional, yakni Bank Mandiri, BNI, dan Bank Mega, akan ikut mendanai proyek pembangunan prasarana dan sarana kereta Bandara.

Proyek kereta yang akan menghubungkan Stasiun Manggarai-Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng tersebut diperkirakan membutuhkan total dana sekitar Rp 2,2 triliun.

"Dengan adanya komitmen dari perbankan tersebut, sudah tidak ada lagi persoalan dana. Sejauh ini memang belum ditentukan bank mana yang menjadi pemimpin konsorsium proyek ini. PT KA sendiri sudah menyiapkan dana internal Rp 400 miliar," kata Ronny Wahyudi, Komisaris PT RaiLink (konsorsium antara PT Kereta Api dan PT Angkasa Pura II), di Jakarta, akhir pekan lalu.

Ronny menjelaskan, pengerjaan proyek KA bandara sudah dijadwalkan mulai awal tahun depan. Rencananya, ground breaking akan dimulai pada Februari mendatang.

KA Bandara rute Manggarai- Bandara Soekarno-Hatta akan melalui Stasiun Dukuh Atas, Tanah Abang, Grogol, Pesing, Rawa Buaya, Kalideres, hingga Bandara Soekarno-Hatta.

Direktur Utama PT RaiLink Masjraul Hidayat mengungkapkan, pihaknya akan berusaha mengerjakan proyek sesuai target operasi awal tahun 2009.

"Sekarang kami sudah masuk pembahasan pemilihan jalur baru sepanjang 9,3 kilometer," ujarnya.

Kereta bandara sangat dibutuhkan mengingat akses ke bandara saat ini sangat bergantung pada jalan tol yang saat ini sudah sedemikian padat.

Pesanan kereta

Sementara itu, Direktur Utama PT Industri Nasional Kereta Api (INKA) Roos Diatmoko mengungkapkan, pihaknya tahun depan akan lebih berkonsentrasi menggarap pesanan kereta dari pemerintah dan PT KA.

Sebelumnya, menurut Roos, pihaknya telah mendapat pesanan pembangunan kereta dari Malaysia dan Australia.

Australia berminat membuat gerbong kereta angkutan barang, sedangkan Malaysia sangat berminat membuat kereta angkutan penumpang.

Roos mengatakan, kebijakan Departemen Perhubungan untuk menyetop impor gerbong kereta bekas dari Jepang dan memesan dari PT INKA semakin meningkatkan utilisasi pabrik.

Rencananya, Departemen Perhubungan akan memesan 20 gerbong KA ekonomi, antara lain terdiri 10 kereta rel diesel (KRD) dan elektronik, serta 4 rel kereta listrik Indonesia dengan total nilai proyek sebesar Rp 120 miliar.

PT KA sudah memesan 22 gerbong kereta penumpang, 10 gerbong kereta barang, dan 4 lokomotif dengan nilai total Rp 50 miliar. (OTW)